ABSTRAK

PENGARUH MADU Bee pollen TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GASTER TIKUS PUTIH JANTAN GALUR Sprague dawley YANG DIINDUKSI IBUPROFEN

Oleh

FERINA NUR HAQIQI

Insidensi iritasi gaster semakin meningkat secara global, penyebab tersering adalah pengguanan OAINS. Efek samping yang terjadi pada saluran gastrointestinal yaitu iritasi gaster. Salah satu pengobatan alternatif iritasi gaster yang dikenal masyarakat yaitu dengan mengonsumsi madu, salah satunya madu Bee pollen yang merupakan kombinasi antara madu hutan dan serbuk sari dari bunga pollen. Dalam penelitian ini terdapat 24 sampel yang menjadi 4 kelompok. Kelompok A adalah kontrol normal (hanya diberikan aquades). Kelompok B adalah kontrol negatif (hanya diberikan ibuprofen dan aquades). Kelompok C diberikan ibuprofen dan madu Bee pollen setengah dosis anjuran (0,77 mL/kgBB tikus). Kelompok D diberikan ibuprofen dan madu Bee pollen sesuai dosis anjuran (1.54 mL/kgBB tikus). Perlakuan diberikan selama 14 hari. Tikus diterminasi dengan anastesi terlebih dahulu menggunakan ketamine xylazine secara IP, kemudian di euthanasia dengan metode cervical dislocation kemudian diambil organ gaster dan selanjutnya dibuat preparat dilakukan pengecatan dengan Hematoksilin-Eosin (HE). Hasil gambaran histopatologi diklasifikasikan dalam sistem skoring yaitu 0 berarti tidak ada nekrosis dan tidak ada sel radang, 1 berarti terdapat nekrosis setempat (fokal) dan terdapat sel radang ringan, 2 berarti nekrosis merata (difusa) dan sel radang menyebar (multifokal) dan 3 berarti perforasi. Didapatkan data yang tidak normal dan homogen. Uji non parametrik menggunakan uji Kruskal-Wallis yang dilanjutkan dengan uji post hoc Mann–Whitney. Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil terdapat perbedaan bermakna antara kelompok A, B, C dan D. Madu Bee pollen memiliki pengaruh terhadap histopatologi gaster tikus putih jantan galur Sprague dawley yang diinduksi ibuprofen.

Kata kunci: Madu, Bee pollen, gaster, ibuprofen.